

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai profil hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XI kompetensi keahlian Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan di SMK Negeri 2 Depok, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Profil hasil belajar kewirausahaan siswa pada ranah kognitif, rendah dengan tingkat keberhasilan siswa yang mendapat nilai diatas KKM adalah 43,75%. Sedangkan profil belajar kewirausahaan siswa pada ranah afektif dan psikomotor dalam kategori sangat tinggi 29,64%, kategori tinggi 41,57%, kategori cukup tinggi 25,57% dan kategori rendah 3,22%
2. Profil hasil belajar kewirausahaan pada siswa kompetensi keahlian Konstruksi Gedung, Sanitasi, dan Perawatan di SMK Negeri 2 Depok untuk ranah kognitif dalam kategori rendah. Nilai rata-rata siswa 62,12 dengan persentase siswa dengan nilai di atas KKM yaitu 43,75%. Nilai tersebut masih belum memenuhi standar KKM pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan yang mencapai 78.
3. Profil hasil belajar kewirausahaan pada siswa kompetensi keahlian Konstruksi Gedung, Sanitasi, dan Perawatan di SMK Negeri 2 Depok untuk ranah afektif 27,03% siswa dengan hasil belajar kategori sangat tinggi, 41,09% siswa dengan hasil belajar kategori tinggi, 26,57% siswa dengan hasil belajar kategori cukup tinggi, dan 5,31% siswa dengan hasil belajar kategori rendah.

4. Profil hasil belajar kewirausahaan pada siswa kompetensi keahlian Konstruksi Gedung, Sanitasi, dan Perawatan di SMK Negeri 2 Depok untuk ranah psikomotor 33,65% siswa dengan hasil belajar kategori sangat tinggi, 42,31% siswa dengan hasil belajar kategori tinggi, 24,04% siswa dengan hasil belajar kategori cukup tinggi, dan 0% siswa dengan hasil belajar kategori rendah.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian mengenai profil hasil belajar siswa kewirausahaan siswa kelas XI kompetensi keahlian Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan di SMK Negeri 2 Depok masih memiliki keterbatasan. Keterbatasnya yaitu, dalam penelitian terkait profil hasil belajar masih kurang dalam hasil penelitian. Untuk ranah kognitif terbatas dengan pemberian soal yang belum di uji dengan uji pengecoh. Untuk ranah afektif, terbatas dengan penilaian diri sendiri belum ada penilaian antar teman maupun dari guru. Untuk ranah psikomotor terbatas dengan praktik kewirausahaan dalam pembuatan produk/*prototype* belum sampai pemasaran produk. Sehingga dalam penelitian ini tidak mencantumkan tentang kegiatan pemasaran produk.

C. Saran

Berdasarkan hasil peneitian, simpulan, dan keterbatasan penelitan mengenai

profil hasil belajar siswa kewirausahaan siswa kelas XI kompetensi keahlian Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan di SMK Negeri 2 Depok, maka diajukan saran-saran kepada pihak guru dan siswa, antara lain:

1. Pihak guru

Berdasarkan hasil penelitian masih menunjukkan untuk aspek kognitif siswa masih belum mencapai standar KKM dan termasuk dalam hasil belajar yang cukup rendah. Hasil yang tinggi terlihat untuk aspek afektif, meskipun ada dua indikator sikap kewirausahaan yang masih dalam kategori cukup. Hasil penelitian untuk aspek psikomotor sudah menunjukkan hasil yang tinggi namun masih ada satu indikator dengan kategori cukup. Peningkatan skill keterampilan siswa masih dibutuhkan supaya keterampilan siswa makin terasah dan hasil dari penguasaan ketiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor menunjukkan hasil yang lebih baik lagi untuk menciptakan kualitas lulusan yang semakin baik. Khususnya untuk menciptakan generasi muda berwirausaha.

2. Pihak siswa

Kedepannya siswa diharapkan untuk lebih aktif dan serius dalam proses pembelajaran mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan, tidak hanya menerima materi saja dari guru namun siswa mampu berinisiatif untuk mencari berbagai ilmu dari sumber lain. Tujuannya adalah supaya siswa mampu menggali lebih banyak potensi wirausaha yang ada dalam dirinya.

